



TAHAP AWAL SASAR ENAM PASAR TRADISIONAL Belanja Kebutuhan Pokok dari Rumah Mulai Digulirkan

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogya mulai menggulirkan program belanja dari rumah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di tengah pandemi Covid-19. Tahap awal, terdapat enam pasar tradisional yang berhasil dikerjasamakan dengan salah satu penyedia aplikasi ojek online yakni Gojek.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan enam pasar tradisional tersebut ialah Pasar Beringharjo, Kranggan, Demangan, Patangpuluhan, Kotagede, dan Sentul. "Enam pasar ini sudah mewakili sebagian tiap daerah dan nanti harapannya bisa dikembangkan lebih luas hingga 30 pasar yang ada di kota. Kami masih melihat respons dari masyarakat, terutama pedagangannya," jelasnya usai menandatangani kesepakatan bersama dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek), Selasa (21/4).

Melalui aplikasi Gojek, pengguna tinggal memilih menu Goshop. Selanjutnya mencari pasar yang akan dituju kemudian memasukkan daftar belanja yang hendak dibeli berikut perkiraan harganya. Mitra atau ojek online yang akan mencari daftar belanjaan dan berkomunikasi dengan pembeli terkait kepastian harga. Barang belanjaan tersebut pun akan diantar oleh ojek online ke rumah pembeli.

Menurut Heroe, selama pandemi Covid-19 sebenarnya menyimpan kesem-

patan di dalam kesempatan. Kesempatan itu ialah menggerakkan masyarakat dalam melakukan transaksi online. Sehingga dalam berbagai pembatasan fisik maupun sosial, para pedagang masih bisa melakukan aktivitas penjualan atau produksi sedangkan pembeli juga tidak perlu ke luar rumah. "Ini sekaligus mengerem laju keramaian lalu lintas di Kota Yogya supaya protokol Covid-19 bisa dijalankan dengan baik," tandasnya.

Di samping bekerja sama dengan aplikasi ojek online, Heroe mengaku, pihaknya

juga tengah berkoordinasi dengan beberapa marketplace untuk memperbanyak pilihan metode belanja dari rumah. "Kami membuka kerja sama yang lebih luas dengan penyedia jasa online. Sebenarnya banyak kemudahan dengan belanja dari rumah di tengah pembatasan sosial. Selain bisa tetap di rumah juga lebih praktis dan tidak ribet. Juga tidak perlu lagi harus mengantar, urainya.

Selain itu, Disperindag Kota Yogya juga telah menyebar nomor telepon para pedagang di pasar tradisional. Pembeli bisa berkomunikasi langsung dengan pedagang untuk membeli kebutuhan yang dicari. Pedagang kemudian akan menyiapkan barang serta menyebutkan nominal harga yang harus dibayar. Selanjutnya pembeli bisa langsung mengambil barangnya kemudian kembali lagi ke rumah. "Bagi yang minta diantar, juga bisa dititipkan ke ojek online," kata Kepala Disperindag Kota Yogya Yudianto Dwisutono.

Khusus untuk pedagang pasar tradisional yang terlibat dalam penjualan online

atau daring, ditargetkan mencapai 10 persen di tiap pasar. Yudianto mengaku, belum semua pedagang di pasar tradisional familiar dengan internet. (Dhi/tra)



Penandatanganan naskah kerja sama antara Pemkot Yogya dengan penyedia aplikasi untuk belanja online.

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005